

PERSEPSI DAN SIKAP DOKTER DALAM PEMBERIAN SURAT KETERANGAN CUTI SAKIT DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Ayu Azhimsari¹, Dirwan Suryo Soularto²
Fakultas Kedokteran
Jurusan Kedokteran Umum

Intisari

Surat keterangan dokter adalah surat yang diberikan oleh seorang dokter secara profesional mengenai keadaan tertentu yang diketahuinya dan dapat dibuktikan kebenarannya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan sikap dokter dalam pemberian surat keterangan cuti sakit.

Design penelitian ini adalah non-eksperimental. Subyek penelitian ini adalah para dokter yang bekerja di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 35 orang. Responden mengisi kuesioner mengenai persepsi dan sikap dokter dalam memberikan surat keterangan cuti sakit. Analisis deskriptif yang dipakai dengan pendekatan cross-sectional.

Dari hasil penelitian didapatkan; 63% setuju setiap pasien mendapatkan surat keterangan cuti sakit, 60% tidak setuju hubungan kekerabatan mempengaruhi dokter dalam memberikan surat keterangan cuti sakit, 94% setuju pemberian lama cuti sakit merupakan hak/ kewenangan mutlak dokter, 71% tidak setuju jika dokter selalu memberikan surat keterangan cuti sakit kepada setiap pasien yang meminta, 74% dokter tidak pernah memberikan surat keterangan cuti sakit yang tidak sesuai dengan kondisi pasien, 60% dokter setuju dalam memberikan lama cuti sakit kadang-kadang mempertimbangkan permintaan pasien, 97% dokter tidak setuju menarik biaya tersendiri dalam pemberian surat keterangan cuti sakit.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah persepsi dan sikap dokter di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta masih sesuai dengan kode etik kedokteran Indonesia.

Kata kunci : persepsi, sikap, surat keterangan sakit.

¹ Mahasiswa Program Studi Kedokteran Umum

² Dosen bagian Kedokteran Forensik

**PERCEPTION AND BEHAVIOUR OF DOCTOR IN GIVING OF SICK
RETIREMENT LETTER IN PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL OF
YOGYAKARTA**

Ayu Azhimsari, Dirwan Suryo Souiarto
Fakultas Kedokteran
Jurusan Kedokteran Umum

Abstrak

Doctor statement letter is a letter which is given by doctor professionally about a certain situation which is known and can be proven it's truth. The aim of research to know the factors which influent the perception and behavior of doctor to give the sickness permission letter.

The design of the research is non experimental. The subject of research is some doctors who work in PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta are 35 people. Responden who fulfill questioner about perception and attitude of doctor to give sickness permission letter. The analysis descriptive which is used with cross-sectional approach.

The result of research is got : 63% agree every patient get a sickness permission letter, 60% disagree about the relation of friendship which influent the doctor to give sickness permission letter, 94% agree about the giving of period of sickness is a right of doctor absolutely, 71% disagree if doctor always give sickness permission letter to every patient who asked it, 74% doctor never give sickness permission letter which isn't suitable with the patient's condition, 60% doctor agree to give period of retirement sickness sometimes thinks the patient's requirement, 97% doctor disagree to ask a certain free to give sickness permission letter.

The conclusion of this research is perception and attitude of doctor in Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta still suitable with etic of Indonesion medical.

Keyword: *perception, attitude, and sickness permission letter.*